PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 05 Agustus 2023 Halaman: 2

SELASA, JAMASAN PUSAKA PEMKOT YOGYA

Dinas Kebudayaan Komitmen Lestarikan Nilai Tradisi

YOGYA (KR) - Kota Yogya selama ini masih lekat dengan kekayaan budaya sebagai salah satu unsur keistimewaan. Dinas Kebudayaan Kota Yogya juga akan tetap berkomitmen dalam melestarikan nilai tradisi dengan mengajak masyarakat.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengungkapkan salah satu tradisi setiap memasuki bulan Suro pada kalender Jawa ialah jamasan pusaka. Pihaknya pun sudah mengagendakan jamasan Pusaka Pemkot Yogya Tombak Kyai Wijaya Mukti pada Selasa (8/8) depan. "Kemarin kita juga sudah menggelar sarasehan adat dan tradisi yang melibatkan unsur organisasi perangkat daerah (OPD), pametri wiji serta abdi dalem keprajan Kraton Ngayogyakarto Hadiningrat," tandasnya, Jumat (4/8).

Sarasehan tersebut untuk menggali kembali nilai adat dan tradisi, khususnya jamasan Tombak Kyai Wijaya Mukti. Hal itu menjadi salah satu wujud kecintaan dan kebanggaan bersama terhadap kebudayaan yang ada di Kota Yogya. Sekaligus menjadi upaya bersama dalam mendukung pelestarian dan pengembangan budaya yang ada di Kota Yogya.

Yetti menjelaskan jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti menjadi tradisi yang dilakukan Pemkot Yogya pada Selasa Kliwon bulan Suro. Akan tetapi jika pada bulan itu tidak terdapat Selasa Kliwon, maka waktu pelaksanaan tradisi bisa diganti pada Jumat Kliwon. Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti merupakan pemberian Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat kepada Pemkot Yogya. Pusaka tersebut dibuat tahun 1921 pada era Hamengku Buwono ke VIII dan saat ini ditempatkan di ruang kerja walikota. "Keberadaan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti bagi Pemkot Yogya mengisyaratkan adanya pesan-pesan luhur atau simbol kekuatan moral bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya. Oleh karena itu upacara jamasan sangat kental akan adat dan tradisi," urainya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengungkapkan masyarakat harus memahami arti dan makna jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti. Sehingga tidak hanya pemerintah saja yang berkontribusi saat pelaksanaan jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti tetapi masyarakat ikut serta di dalamnya. "Tidak hanya pemerintah saja yang mengemban amanah ini tetapi arti dan maknanya juga harus dipahami masyarakat Kota Yogya," ungkapnya.

Pada saat upacara jamasan pusaka, terdapat tahapan yang menyertainya sebagai bagian dari tradisi. Tidak sekadar memandikan atau membersihkan pusaka dengan air melainkan melalui serangkaian prosesi. Pusaka terlebih dahulu dibersihkan dengan air perasan jeruk nipis. Tujuannya untuk membersihkan noda dan karat yang menempel pada pucuk tombak yang terbuat dari logam. Usai dicuci, pusaka dilap menggunakan serabut kayu setelah itu disiram dengan air bersih dan dikeringkan. Selanjutnya pusaka diberi warangan dengan cara dioles berkali-kali.

Warangan ini terbuat dari arsenik yang bertujuan untuk melindungi pusaka agar tidak berkarat. Setelahnya pusaka diolesi minyak kelapa yang dicampur dengan minyak cendana. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005